



PENETAPAN

Nomor 0116/Pdt.P/2018/PA.Kab.Mn



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kabupaten Madiun yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan asal usul anak oleh:

Rustam bin Rusman, Umur 42 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Bertempat tinggal di RT.006 RW. 002 Desa Wayut Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun, sebagai Pemohon I;
Dan

Sulastri binti Sariman, Umur 34 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Ibu Rumah Tangga, Bertempat tinggal di RT.006 RW. 002 Desa Wayut Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun, sebagai Pemohon II;
Selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II secara bersama-sama dapat pula disebut para Pemohon;

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan pihak-pihak dan saksi-saksi dipersidangan;

TENTANG DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa para Pemohon dengan surat Permohonannya yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kabupaten Madiun tanggal 06 Nopember 2018 yang telah terdaftar dikepaniteraan Pengadilan Agama Kabupaten Madiun Nomor : 0116/Pdt.P/2018/PA.Kab.Mn, mengajukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I telah melaksanakan pernikahan menurut agama Islam / secara sirri dengan Pemohon II pada 15 Januari 2015 , dan

Hlm. 1 dari 13 hlm.

Pntp. No.116/Pdt.P/2018/PA.Kab.Mn.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dilaksanakan di rumah orangtua Pemohon II (Bapak Saminan), sehingga tidak dicatatkan secara resmi pada Kantor Urusan Agama setempat;

2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus duda dan Pemohon II berstatus janda;

3. Bahwa setelah pernikahan sirri tersebut, Pemohon I dan Pemohon II telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri ba'da dukhul dan telah dikaruniai 1 orang anak, yang bernama Mareta Kenes Ayu Qnanti binti Rustam;

4. Bahwa kemudian Pemohon I dan Pemohon II menikah sah pada 07 Oktober 2016 dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun, dengan wali nikah bernama: Sariman bin Singo Rejo dan dihadiri (2) dua orang saksi nikah yaitu Suwarno dan Sukardi dengan mas kawin berupa seperangkat alat sholat serta telah dikeluarkan Kutipan Akta Nikah tanggal 07 Nopember 2016 Nomor : 0364/10/XI/2016 ;

5. Bahwa setelah pernikahan sah tersebut Pemohon I dan Pemohon belum dikaruniai anak lagi ;

6. Bahwa para Pemohon hendak memperbaharui akta kelahiran Mareta Kenes Ayu Qnanti binti Rustam, namun mendapatkan kesulitan karena kelahiran anak para Pemohon tersebut terjadi sebelum pelaksanaan pernikahan sah Pemohon I dan Pemohon II, oleh karena itu para Pemohon mohon penetapan asal-usul anak yang akan dijadikan sebagai alasan hukum/ mempunyai kepastian hukum;

7. Bahwa para Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul dalam penyelesaian perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kabupaten Madiun segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

PRIMER:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menetapkan, anak yang bernama: Mareta Kenes Ayu Qnanti binti Rustam, adalah anak sah dari Pemohon I (Rustam bin Rusman) dengan

Hlm. 2 dari 13 hlm.

Pntp. No.116/Pdt.P/2018/PA.Kab.Mn.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon II (Sulastris binti Sariman) yang menikah sah pada tanggal 07 Oktober 2016 sebagaimana pada Kutipan Akta Nikah tanggal 07 Nopember 2016 Nomor : 0364/10/XI/2016 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun;

3. Membebaskan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara sesuai dengan peraturan yang berlaku;

SUBSIDER:

Bilamana Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon perkara ini diputus menurut hukum dengan seadil - adiknya;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, para Pemohon telah hadir sendiri di persidangan;

Bahwa di muka sidang telah dibacakan surat permohonan para Pemohon tersebut yang isinya tetapi dipertahankan oleh Para Pemohon;

Bahwa untuk memperkuat dalil Permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti berupa :

A. Bukti Surat:

- a. Fotokopi Surat Keterangan Pengganti KTP atas nama Rustam Nomor : 470/20181025/402.101/2018 Tanggal 25 Oktober 2018, NIK: 3519092009760001 dari Kantor Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Madiun , bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, kemudian diberitanda (P1) dibubuhkan tanggal dan diparaf oleh Ketua Majelis;
- b. Fotokopi Surat Keterangan Pengganti KTP atas nama Sulastris Nomor : 470/20181025/402.101/2018 Tanggal 25 Oktober 2018, NIK: 3519096206840005 dari Kantor Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Madiun , bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, kemudian diberitanda (P2) dibubuhkan tanggal dan diparaf oleh Ketua Majelis;
- c. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Rustam Nomor : 3519091911982361 Tanggal 25 Oktober 2018 dari Kantor Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Madiun , bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai,

Hlm. 3 dari 13 hlm.

Pntp. No.116/Pdt.P/2018/PA.Kab.Mn.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kemudian diberitanda (P3) dibubuhkan tanggal dan diparaf oleh Ketua Majelis;

- d. Fotokopi Kutipan Akta Nikah atas nama Pemohon I dan Pemohon II Nomor : 0364/10/XI/2016 Tanggal 07 Nopember 2016 dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, kemudian diberitanda (P4) dibubuhkan tanggal dan diparaf oleh Ketua Majelis;
- e. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Mareta Kenes Ayu Qnanti Nomor : 3519-LT-26102018-0018 Tanggal 26 Oktober 2018, dari Kantor Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Madiun , bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, kemudian diberitanda (P5) dibubuhkan tanggal dan diparaf oleh Ketua Majelis;

Bahwa surat bukti yang berupa fotokopi tersebut, telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok/sesuai dan telah diberi meterai cukup serta telah dinazegelen;

B. Saksi-saksi:

1. Sukardi, Tempat/Tanggal lahir: Madiun/05 September 1976, agama Islam, pekerjaan Buruh Harian Lepas, tempat tinggal di RT.011 RW.003 Desa Wayut, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun, saksi telah memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengenal para Pemohon karena Saksi Paman Pemohon II;
- Bahwa Saksi mengetahui para Pemohon mengajukan permohonan asal usul anak yang bernama Mareta Kenes Ayu Qnanti, karena anak mereka lahir sebelum pernikahan resmi/dicatat di KUA sedang sebelumnya mereka telah nikah secara sirri
- Bahwa Saksi mengetahui para Pemohon menikah pada tanggal 15 Januari 2015, di rumah orangtua Pemohon II dan wali nikahnya ayah Pemohon II bernama Sariman bin Singo Rejo;
- Bahwa Yang menjadi saksi pernikahan adalah Sukardi dan Purwanto dan maharnya berupa seperangkat alat sholat ;

Hlm. 4 dari 13 hlm.

Pntp. No.116/Pdt.P/2018/PA.Kab.Mn.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Pada saat itu Pemohon I berstatus duda dan Pemohon II berstatus janda;
- Bahwa Selama menikah sirri Para Pemohon telah dikaruniai 1 orang anak, yang bernama: Mareta Kenes Ayu Qnanti , lahir di Madiun, tanggal 10 Maret 2016;
- Bahwa para Pemohon menikah sah pada tanggal 07 Oktober 2016 di Kantor KUA Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun dan sudah memperoleh Kutipan Akta Nikah ;
- Bahwa Setelah menikah sah para Pemohon belum dikaruniai anak;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah atau sesusuan dan tidak pernah bercerai dan mereka tetap beragama Islam;
- Bahwa Selama ini tidak ada yang mengganggu gugat terhadap kelahiran anak tersebut dan mereka telah memelihara anak tersebut dengan baik.
- Bahwa para Pemohon mengajukan permohonan dipergunakan untuk mengurus akta kelahiran anak yang pertama para Pemohon;

1. Tri Purwanto, Tempat/Tanggal lahir: Madiun/13 Desember 1988, agama Islam, pekerjaan karyawan Swasta, tempat tinggal di RT.006 RW.002 Desa Wayut, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun,saksi telah memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengenal para Pemohon karena Saksi Tetangga para Pemohon;
- Bahwa Saksi mengetahui para Pemohon mengajukan permohonan asal usul anak yang bernama Mareta Kenes Ayu Qnanti, karena anak mereka lahir sebelum pernikahan resmi/dicatat di KUA sedang sebelumnya mereka telah nikah secara sirri
- Bahwa Saksi mengetahui para Pemohon menikah pada tanggal 15 Januari 2015, di rumah orangtua Pemohon II dan wali nikahnya ayah Pemohon II bernama Sariman bin Singo Rejo;

Hlm. 5 dari 13 hlm.

Pntp. No.116/Pdt.P/2018/PA.Kab.Mn.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Yang menjadi saksi pernikahan adalah Sukardi dan Purwanto dan maharnya berupa seperangkat alat sholat ;
- Bahwa Pada saat itu Pemohon I berstatus duda dan Pemohon II berstatus janda;
- Bahwa Selama menikah sirri Para Pemohon telah dikaruniai 1 orang anak, yang bernama: Mareta Kenes Ayu Qnanti , lahir di Madiun, tanggal 10 Maret 2016;
- Bahwa para Pemohon menikah sah pada tanggal 07 Oktober 2016 di Kantor KUA Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun dan sudah memperoleh Kutipan Akta Nikah ;
- Bahwa Setelah menikah sah para Pemohon belum dikaruniai anak;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah atau sesusuan dan tidak pernah bercerai dan mereka tetap beragama Islam;
- Bahwa Selama ini tidak ada yang mengganggu gugat terhadap kelahiran anak tersebut dan mereka telah memelihara anak tersebut dengan baik.
- Bahwa para Pemohon mengajukan permohonan dipergunakan untuk mengurus akta kelahiran anak yang pertama para Pemohon;

Menimbang, bahwa di depan sidang para Pemohon menyatakan telah mencukupkan bukti-buktinya sebagaimana tersebut di atas dan tidak akan mengajukan bukti-bukti lagi serta telah menyampaikan kesimpulan dengan menyatakan tetap pada kehendaknya untuk memohon penetapan asal-usul anaknya tersebut, selanjutnya para Pemohon telah memohon penetapan;

Menimbang, bahwa untuk menyingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal ihwal yang telah dicatat di dalam berita acara sidang perkara ini sebagai bagian tak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 49 ayat (1) huruf a dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah

Hlm. 6 dari 13 hlm.

Pntp. No.116/Pdt.P/2018/PA.Kab.Mn.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Perubahan Kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 bahwa Pengadilan Agama bertugas dan berwenang memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara di tingkat pertama antara orang-orang yang beragama Islam di bidang perkawinan, sebagaimana terurai dalam ayat (2) dari Penjelasan Pasal 49 tersebut diantaranya secara eksplisit disebutkan pada angka 20 adalah penetapan asal usul seorang anak, maka perkara *a quo* menjadi kewenangan absolut Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa maksud para Pemohon mengajukan permohonan penetapan asal-usul anak tersebut pada dasarnya demi kepentingan para Pemohon secara sepihak yaitu untuk kelengkapan persyaratan administrasi dalam memperbaharui Akta Kelahiran anak-anak para Pemohon yang terklasifikasi sebagai perkara *voluntair* karena tidak adanya pihak lain yang dapat didudukkan sebagai Termohon, dan oleh karenanya produk Pengadilan terhadap perkara *a quo* adalah berupa penetapan;

Menimbang, bahwa para Pemohon bermaksud mengajukan Penetapan Asal Usul Anak terhadap anaknya yang bernama Mareta Kenes Ayu Qnanti, lahir di Madiun, tanggal 10 Maret 2016 dengan dalil alasan para Pemohon mengalami kesulitan dalam memperbaharui Akta Kelahiran anak tersebut, karena mereka terlahir sebelum pernikahan para Pemohon dicatatkan secara resmi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun;

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan para Pemohon tersebut, maka pokok masalah dalam perkara ini adalah perihal anak-anak para Pemohon yang bernama Mareta Kenes Ayu Qnanti, lahir di Madiun, tanggal 10 Maret 2016, terlahir akibat adanya perkawinan sah para Pemohon secara sirri/di bawah tangan, sebelum para Pemohon mencatatkan secara resmi perkawinan mereka pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang mewilayahi tempat kediaman serta tempat pernikahan para Pemohon, sehingga di dalam Akta Kelahiran Anak tersebut tertulis anak dari seorang ibu bernama Sulastri;

Menimbang, bahwa di depan sidang para Pemohon telah mengajukan bukti surat (P1), (P2), (P3), (P4) dan (P5) serta dua orang saksi sebagaimana

Hlm. 7 dari 13 hlm.

Pntp. No.116/Pdt.P/2018/PA.Kab.Mn.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terurai di muka, bukti-bukti mana akan dipertimbangkan lebih lanjut sepanjang ada relevansinya dengan pokok perkara;

Menimbang, bahwa bukti (P4) berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dibuat dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang, telah dibubuhi meterai cukup serta telah dicocokkan dan telah sesuai dengan aslinya adalah merupakan akta otentik yang memuat keterangan perihal perkawinan para Pemohon yang dilangsungkan pada tanggal 07 Oktober 2016, telah sejalan dan mendukung posita permohonan para Pemohon perihal dimaksud, sehingga terbukti benar Pemohon I dan Pemohon II adalah pasangan suami isteri yang telah menikah secara sah;

Menimbang, bahwa bukti (P1) berupa Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Rustam (Pemohon I), bukti (P2) berupa Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Sulastrri (Pemohon II) dan bukti (P3) berupa Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Rustam (Pemohon I) telah dibubuhi meterai cukup serta telah dicocokkan dan telah sesuai dengan aslinya adalah merupakan akta otentik yang membuktikan bahwa para Pemohon telah terdaftar secara sah sebagai sebuah keluarga dan sebagai penduduk yang bertempat kediaman di RT.006 RW. 002 Desa Wayut Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun, termasuk dalam wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Kabupaten Madiun, sehingga Pengadilan Agama Kabupaten Madiun berwenang memeriksa dan mengadili perkara *a quo*;

Minimbang, bahwa bukti (P5) berupa Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Mareta Kenes Ayu Qnanti, lahir di Madiun, tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat oleh Pejabat yang berwenang, telah dibubuhi materai cukup serta telah dicocokkan dan telah sesuai dengan aslinya, merupakan akta otentik yang membuktikan bahwa Mareta Kenes Ayu Qnanti, lahir di Madiun, tanggal 10 Maret 2016 adalah anak pertama perempuan dari ibu Sulastrri (Pemohon II) tanpa menyebut Rustam (Pemohon I) sebagai ayahnya;

Menimbang, bahwa demikian pula saksi-saksi para Pemohon telah menerangkan dengan segala sebab pengetahuannya bahwa sebelum para Pemohon secara resmi mencatatkan perkawinannya di Kantor Urusan Agama, para Pemohon telah menikah sirri/di bawah tangan pada tanggal 15 Januari 2015 di rumah orangtua Pemohon II (Bapak Saminan), dengan wali nikah ayah

Hlm. 8 dari 13 hlm.

Pntp. No.116/Pdt.P/2018/PA.Kab.Mn.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kandung Pemohon II bernama Sariman bin Singo Rejo dengan dihadiri 2 orang saksi yaitu Sukardi dan Purwanto dan dari pernikahan sirri tersebut telah dikaruniai 1 orang anak, yang bernama: bernama Mareta Kenes Ayu Qnanti, lahir di Madiun, tanggal 10 Maret 2016, kemudian Pemohon I dan Pemohon II menikah resmi pada 07 Oktober 2016 dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun, kesaksian mana didasarkan atas pengetahuan saksi-saksi secara langsung terhadap peristiwa dimaksud serta telah relevan dengan dalil-dalil yang harus dibuktikan oleh para Pemohon, sehingga telah memenuhi syarat meteril alat bukti saksi sebagaimana ketentuan Pasal 171 dan Pasal 172 HIR., maka kesaksian saksi-saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian serta dapatlah diterima sebagai bukti yang mendukung dan menguatkan kebenaran dalil-dalil para Pemohon perihal pokok masalah dimaksud;

Menimbang, bahwa dari hasil pembuktian tersebut, maka telah ditemukan fakta-fakta kejadian sebagai berikut:

- bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah sirri pada tanggal 15 Januari 2015 di rumah orangtua Pemohon II (Bapak Saminan), dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama Sariman bin Singo Rejo dengan dihadiri 2 orang saksi yaitu Sukardi dan Purwanto;
- Bahwa dari perkawinan sirri/di bawah tangan tersebut para Pemohon telah dikaruniai 1 orang anak, yang bernama: Mareta Kenes Ayu Qnanti, lahir di Madiun, tanggal 10 Maret 2016 tertulis dalam Akta Kelahiran sebagai anak dari ibu Sulastri (Pemohon II) saja tanpa menyebut nama Rustam (Pemohon I) sebagai ayah;
- Bahwa anak tersebut adalah benar-benar anak kandung para Pemohon dan sejak lahir berada di bawah asuhan/perwalian para Pemohon sendiri sebagai orangtuanya, dan sampai saat ini tidak ada orang yang keberatan dengan keberadaan anak tersebut sebagai anak kandung dari para Pemohon;
- Bahwa pada tanggal 07 Oktober 2016 Pemohon I dan Pemohon II menikah ulang secara resmi dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun, dan telah

Hlm. 9 dari 13 hlm.

Pntp. No.116/Pdt.P/2018/PA.Kab.Mn.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

memperoleh Kutipan Akta Nikah tanggal 07 Nopember 2016 Nomor: 0364/10/XI/2016;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta kejadian tersebut di atas, maka telah disimpulkan fakta hukum bahwa meskipun pernikahan para Pemohon pada tanggal 15 Januari 2015 tersebut tidak memenuhi persyaratan administratif sebagaimana yang dikehendaki pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 5 dan Pasal 6 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, karena tidak dilangsungkan di hadapan serta tidak di bawah pengawasan Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama yang mewilayahi tempat di mana perkawinan tersebut dilangsungkan sehingga tidak dicatat, namun pernikahan tersebut dalam pelaksanaannya telah sesuai serta memenuhi syarat dan rukun perkawinan menurut Hukum Munakahat Islam, maka sesuai ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, jo. Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam perkawinan *a quo* secara *syar'iy* dinyatakan sebagai perkawinan yang sah;

Menimbang, bahwa selanjutnya oleh karena anak bernama Mareta Kenes Ayu Qnanti, lahir di Madiun, tanggal 10 Maret 2016 tersebut lahir dalam atau akibat perkawinan sah para Pemohon secara *syar'iy*, maka sesuai ketentuan Pasal 42 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 99 Kompilasi Hukum Islam, anak tersebut di atas harus dinyatakan sebagai anak-anak sah dari para Pemohon;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999, tentang Hak Asasi Manusia disebutkan bahwa:

- (1) Setiap orang dilahirkan bebas dengan harkat dan martabat manusia yang sama dan sederajat serta dikaruniai akal dan hati nurani untuk hidup bernasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam semangat persaudaraan.
- (2) Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan dan perlakuan hukum yang adil serta mendapat kepastian hukum dan perlakuan yang sama di depan hukum.
- (3) Setiap orang berhak atas perlindungan hak asasi manusia dan kebebasan manusia, tanpa diskriminasi;

Hlm. 10 dari 13 hlm.

Pntp. No.116/Pdt.P/2018/PA.Kab.Mn.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 6 Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, disebutkan bahwa setiap anak berhak untuk mengetahui orangtuanya, dibesarkan dan diasuh oleh orangtuanya sendiri;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim dalam perkara ini mendasarkan pula pertimbangannya kepada *hujjah syar'iyah* dalam kitab *Al Fiqh Al Islami wa Adillatuhu* Juz VII halaman 690 yang telah diambil alih sebagai pendapat Majelis sebagai berikut :

الزواج الصحيح أو الفاسد سبب لإثبات النسب، وطريق لثبوته في الواقع،
فقد ثبت الزواج ولو كان فاسداً، أو كان زوجاً عرفياً، أي منعقداً بطريق عقد
خاص دون تسجيل في سجلات الزواج الرسمية، ثبت نسب كل ماتأقي به المرأة من
أولاد.

Artinya : Pernikahan, baik yang sah maupun yang fasid adalah merupakan sebab untuk menetapkan nasab di dalam suatu kasus. Maka apabila telah nyata terjadi suatu pernikahan, walaupun pernikahan itu fasid (rusak) atau pernikahan yang dilakukan secara adat, yang terjadi dengan cara-cara akad tertentu (tradisional) tanpa didaftarkan di dalam akta pernikahan secara resmi, dapatlah ditetapkan bahwa nasab anak yang dilahirkan oleh perempuan tersebut sebagai anak dari suami isteri (yang bersangkutan)";

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal yang telah diperimbangkan tersebut atas, maka permohonan para Pemohon telah sesuai dan memenuhi ketentuan Pasal 42 dan Pasal 44 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 99 dan Pasal 103 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, sehingga dinyatakan telah terbukti menurut hukum;

Menimbang, bahwa selanjutnya terhadap petitum angka (2) para Pemohon yang memohon penetapan asal-usul anaknya bernama Mareta Kenes Ayu Qnanti, lahir di Madiun, tanggal 10 Maret 2016 untuk ditetapkan sebagai anak-anak sah dari Pemohon I dan Pemohon II didasari adanya kepentingan yang jelas dan kongkrit yaitu untuk kelengkapan persyaratan administrasi dalam pengurusan pembaharuan akta kelahiran anak-anak para

Hlm. 11 dari 13 hlm.

Pntp. No.116/Pdt.P/2018/PA.Kab.Mn.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon, maka permohonan *a quo* telah cukup beralasan, tidak melawan hukum dan oleh karenanya dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya permohonan para Pemohon tersebut, maka sesuai ketentuan pasal 103 ayat (3) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, Penetapan ini dapat dijadikan sebagai dasar hukum bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Madiun, untuk menerbitkan dan/atau mengubah akta kelahiran dari anak dimaksud;

Menimbang bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 27 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, disebutkan bahwa :

(1) Setiap kelahiran wajib dilaporkan oleh Penduduk kepada Instansi Pelaksana di tempat terjadinya peristiwa kelahiran paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak kelahiran.

(2) Berdasarkan laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pejabat Pencatatan Sipil mencatat pada Register Akta Kelahiran dan menerbitkan Kutipan Akta Kelahiran;

Menimbang, bahwa untuk tertibnya administrasi kependudukan khususnya pencatatan kelahiran anak dan berdasarkan pertimbangan pasal dari undang-undang tersebut di atas, maka secara *ex officio* Hakim memerintahkan para Pemohon untuk mencatatkan peristiwa tersebut kepada instansi terkait, dalam hal ini adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Madiun;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, oleh karenanya berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada para Pemohon;

Mengingat dan memperhatikan segala pasal dari undang-undang dan peraturan yang berlaku serta dalil *syar'i* yang bersangkutan dengan perkara ini ;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon ;

Hlm. 12 dari 13 hlm.

Pntp. No.116/Pdt.P/2018/PA.Kab.Mn.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Menetapkan anak bernama Mareta Kenes Ayu Qnanti, lahir di Madiun, tanggal 10 Maret 2016, adalah anak sah Pemohon I (Rustam bin Rusman) dan Pemohon II (Sulastri binti Sariman);
- Membebankan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.251.000,- (dua ratus lima puluh satu ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam sidang Pengadilan Agama Kabupaten Madiun pada hari Jum'at, tanggal 23 Nopember 2018 Masehi. bertepatan dengan tanggal 16 Rabiulawal 1440 Hijriyah. oleh Dr. Sugeng, M.Hum. sebagai Hakim Tunggal, Penetapan mana pada hari itu juga telah diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan didampingi oleh Afifi Titazahra, S.H.I. sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim Tunggal;

ttd

Dr. Sugeng, M.Hum.

Panitera Pengganti

ttd

Afifi Titazahra, S.H.I.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	; Rp.	30.000,-
2. Biaya Proses	; Rp.	50.000,-
3. Biaya Panggilan	; Rp.	160.000,-
4. Redaksi	; Rp.	5.000,-
5. Materai	; Rp.	6.000,-
Jumlah	; Rp.	251.000,-

Untuk Salinan Yang Sama Bunyinya

Oleh

Panitera Pengadilan Agama kab. Madiun

Sugeng Hariyadi, S.H.

Hlm. 13 dari 13 hlm.

Pntp. No.116/Pdt.P/2018/PA.Kab.Mn.